

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN  
KERJA KARYAWAN PADA BAGIAN MEKANIK  
PERUSAHAAN PT. BERLIO ANUGERAH PUTRA  
BANDUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen

**Oleh:**  
**Galuh Djoyo Negoro**  
**6031901218**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

**Terakreditasi Unggul oleh BAN-PT No.2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022**

**BANDUNG**

**2023**

**THE INFLUENCE OF SUPERVISION ON EMPLOYEE  
WORK DISCIPLINE IN THE MECHANICAL  
SECTION COMPANY  
PT. BERLIO ANUGRAH PUTRA BANDUNG**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to partially fulfill the requirements  
for Bachelor's Degree in Management

**By:**  
**Galuh Djoyo Negoro**  
**6031901218**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT**

**Accredited by BAN-PT No.2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022**

**BANDUNG**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Galuh Djoyo Negoro  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 28 Februari 2001  
NPM : 6031901218  
Program studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**“Pengaruh Pengawasan Terhadap Displin Kerja Karyawan Pada Bagian Mekanik PT. Berlio Anugrah Putra Bandung”**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : A. Hadisoepadma, Drs, M.M.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelamya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : 25 juli 2023  
Pembuat pernyataan :



Gali

Galuh Djoyo Negoro

## ABSTRAK

Saat ini Industri jasa transportasi semakin berkembang. Hal ini didukung berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik yang menyatakan bahwa sektor jasa transportasi meningkat sebesar 15,93% pada tahun 2023. Perusahaan industri sektor jasa terus berusaha meningkatkan kualitas dengan dukungan dari sumber daya manusianya. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri di indonesia adalah PT. Berlio Anugrah Putra Bandung.

Berdasarkan *preliminary research*, menunjukan bahwa pengawasan kurang baik, sehingga tingkat disiplin kerja karyawan masih buruk. Dengan hasil itu di tandai dengan masih banyak karyawan melewati alur administrasi dan kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengawasan mempengaruhi disiplin kerja karyawan bidang mekanik pada PT Berlio Anugrah Putra Bandung. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara dan juga melakukan penyebaran kuesioner kepada 40 karyawan bidang mekanik, selain itu penulis juga melakukan observasi secara langsung ke perusahaan. Penulis menggunakan *applied research* sebagai jenis penelitiannya dengan metode kuantitatif. Selanjutnya, penulis menggunakan teknik uji regresi linier sederhana dan analisis deskriptif dalam mengolah dan menganalisis data.

Berdasarkan hasil penelitian Dapat diketahui bahwasanya pengawasan cenderung rendah, sama halnya dengan disiplin kerja. Selain itu, diketahui bahwa pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap disiplin kerja sebesar 65.9% varian pada disiplin kerja di pengaruhi oleh pengawasan. Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran kepada perusahaan yaitu meningkatkan pengawasan pada bidang mekanik, melakukan evaluasi secara rutin, memperketat peraturan yang sudah dibuat oleh perusahaan.

**Kata Kunci:** Pengawasan, Disiplin kerja

## ABSTRACT

*Currently the transportation service industry is growing. This is supported by data from the Central Bureau of Statistics which states that the transportation services sector will increase by 15.93% in 2023. Service sector industrial companies continue to strive to improve quality with the support of their human resources. One of the companies engaged in the industrial sector in Indonesia is PT. Berlio Anugrah Putra Bandung.*

*Based on preliminary research, it shows that supervision is not good, so the level of employee discipline is still bad. This result is marked by the fact that many employees still go through administration and work accidents. This study aims to find out how supervision affects the work discipline of employees in the mechanic field at PT. Berlio Anugrah Putra Bandung. The data collection carried out by the writer is by interviewing and also distributing questionnaires to 40 employees in the mechanical field, besides that the writer also makes direct observations to the company. The author uses applied research as a type of research with quantitative methods. Furthermore, the authors used a simple linear regression test technique and descriptive analysis in processing and analyzing the data.*

*Based on the research results, it can be seen that supervision tends to be low, as is the case with work discipline. In addition, it is known that supervision has a significant positive effect on work discipline by 65.9%, the variance on work discipline is influenced by supervision. Based on the results of the research, the authors provide advice to companies, namely increasing supervision in the mechanical field, conducting regular evaluations, tightening regulations that have been made by the company.*

*Keywords: Supervision, work discipline*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja bidang Mekanik PT. Berlio Anugrah Putra” penyusunan skripsi ini tentunya ada kesulitan yang penulis rasakan. Namun penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi. Oleh karena itu penulis pada kesempatan kali ini ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis karena telah senantiasa mendoakan penulis serta dukungan kepada penulis dari, awal perkuliahan sampai sekarang menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Irsanti Hasyim, S.E., M.S.M., M.Eng. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dari awal masuk kuliah hingga berhasil menulis penyusunan skripsi.
3. A. Hadisoepadma, Drs, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam melakukan penyusunan skripsi
4. Jajang Sudirja selaku *Human Resource Development* yang telah meluangkan waktunya dan membantu proses dalam melakukan observasi dan wawancara dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kakak saya yang selalu ada pada saat saya mengerjakan skripsi ini dan selalu mendukung pada saat mengerjakan skripsi ini selesai.
6. Vanessa selaku teman dekat dari penulis yang selalu memberikan motivasi, memberikan arahan dan keluh kesah pada saat penyusunan skripsi ini hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dhika Gitamahendra, Maria Elmeniar Putri Repi, Putri Haruka Hirokazu Kanagawa, Igham Widi Hadiansyab, Putra Megantara, Garry Samuel Pardede, Risyad Martak, Ilhami Idris, Valent Tjandra, Eriadarma Adryan Wiguna Raharia, Agnesia Nadilla, Faliq, Arfi, Michael, Trisya, Ramadhan Aditya selaku sahabat yang selalu ada dalam mengerjakan dikala saat kesulitan dalam melakukan penyusunan skripsi ini.

8. Maria Elmeniar Putri Repi, Putri Haruka Hirokazu Kanagawa.Igham.Widi Hadiansyab, Putra Megantara, Garry Samuel Pardede selaku teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi

Akhir kata, tentu saja penulis masih menyadari masih banyak kekurangan dalam melakukan penyusunan skripsi ini dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, penulis dapat memperbaiki untuk kedepannya. Penulis berharap bahwa dengan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	0
ABSTRACT .....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI .....	4
DAFTAR TABEL .....	7
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR LAMPIRAN .....	9
BAB 1 PENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	10
1.2 Rumusan Masalah .....	16
1.3 Tujuan penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	16
1.5 Kerangka Pemikiran.....	17
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	19
2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia .....	19
2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia .....	19
2.1.2 Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia.....	19
2.2 Pengawasan.....	20
2.2.1 Pengertian pengawasan .....	20
2.2.2 Jenis pengawasan .....	21
2.2.3 Tujuan Pengawasan.....	21
2.2.4 Dimensi pengawasan.....	22
2.3 Disiplin Kerja.....	23
2.3.1 Pengertian disiplin kerja.....	23
2.3.2 Dimensi disiplin kerja .....	24
2.3.3 Faktor Disiplin Kerja.....	25
2.3.4 Tujuan Disiplin kerja.....	26
2.4 Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan.....	27
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	32
3.1 Metode Penelitian .....	32
3.2 Sumber Data.....	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.4 Populasi Penelitian.....	34



3.5	Operasionalisasi Variabel.....	34
3.6	Instrumen Penelitian .....	37
3.6.1	Uji Validitas .....	37
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	38
3.7	Skala pengukuran.....	38
3.8	Teknik Analisis Data.....	39
3.8.1	Analisis Data Deskriptif .....	39
3.8.2	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	40
3.8.3	Uji Koefisien Determinasi.....	41
3.8.4.1	Uji Normalitas .....	41
3.8.4.2	Uji Hipotesis Statistik .....	41
3.8.4.3	Uji T.....	42
3.9	Objek penelitian .....	43
3.9.1	Profil Perusahaan.....	43
3.9.2	Visi dan misi perusahaan.....	43
3.9.2.1	Visi Perusahaan .....	43
3.9.2.2	Misi Perusahaan.....	44
3.9.3	Uraian Pekerjaan .....	45
3.9.4	Uraian pekerjaan karyawan bidang <i>Body repair</i> .....	47
3.9.5	Profil Responden .....	48
3.9.5.1	Jenis kelamin responden .....	48
3.9.5.2	Usia responden.....	49
3.9.5.3	Lama bekerja.....	49
3.9.5.4	Pendidikan terakhir .....	50
BAB 4	.....	51
HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	51
4.1	Pengawasan terhadap PT Berlio Anugrah Putra .....	51
4.1.1	Analisis Pengawasan Langsung .....	51
4.1.2	Dimensi Pengawasan Tidak Langsung .....	54
4.2	Dimensi Taat terhadap ketepatan waktu .....	56
4.2.1	Dimensi Taat Terhadap Peraturan Perusahaan.....	57
4.2.2	Dimensi Taat Terhadap Aturan Perilaku Perusahaan.....	59
4.2.3	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengawasan..	60

4.3 Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada bagian Mekanik Perusahaan PT. Berlio Anugrah Putra Bandung.....	61
4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61
4.3.1.1 Uji Normalitas .....	61
4.3.2 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	64
4.3.2.1 Hasil Uji t.....	64
4.3.3 Koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	67
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN .....	73
RIWAYAT HIDUP .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Absensi mekanik.....	13
Tabel 1.2 Data kecelakaan kerja .....	14
Tabel 2.1 Peneliti Pendahulu .....	27
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel (X).....	35
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Y .....	36
Tabel 3. 4 Hasil Uji Realibilitas.....	38
Tabel 3. 5Skala Pengukuran Semantik Differential.....	39
Tabel 3. 6 Interpretasi Rata – Rata hitung .....	40
Tabel 3.7 Jenis Kelamin Responden.....	48
Tabel 3.8 Usia Responden .....	49
Tabel 3.9 Lama Bekerja.....	49
Tabel 3.10 Pendidikan terakhir.....	50
Tabel 4.1 Hasil Tanggapan Responden Pada Dimensi Pengawasan Langsung ...	52
Tabel 4.2 Hasil Tanggapan Responden Pada Dimensi Pengawasan Tidak Langsung.....	54
Tabel 4.3 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengawasan .	55
Tabel 4.4 Hasil Tanggapan Dimensi Taat terhadap ketepatan waktu.....	56
Tabel 4.5 Hasil Tanggapan Dimensi Taat Terhadap Peraturan Perusahaan.....	57
Tabel 4.6 Hasil tanggapan Taat Terhadap Aturan Perilaku Perusahaan.....	59
Tabel 4.7 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Displin Kerja	60
Tabel 4.8 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi.....	65
Tabel 4.11 Hasil Koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Flow Chart Divisi Mekanik .....	13
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian .....	18
Gambar 3.1 Logo PT.Berlio Anugrah Putra .....	43
Gambar 3.2 Bagan Organisasi .....	44
Gambar 4.1 Hasil Histogram .....	61
Gambar 4.2 Hasil ( <i>P-Plot</i> ) .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	73
Lampiran 2. Jawaban Responden Pengawasan Langsung.....	82
Lampiran 3. Jawaban Responden Pengawasan Tidak Langsung .....	84
Lampiran 4. Jawaban responden taat terhadap ketepatan waktu .....	86
Lampiran 5. Jawaban responden taat terhadap peraturan perusahaan .....	88
Lampiran 6. Jawaban responden tatt terhadap aturan perilaku perusahaan.....	90
Lampiran 7. Uji Validitas variabel Pengawasan.....	92
Lampiran 8. Uji Validitas Displin Kerja.....	93
Lampiran 9. Uji Realibilitas Variabel Pengawasan .....	94
Lampiran 10. Uji Realibilitas variabel disiplin kerja.....	94

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Saat ini Industri jasa transportasi semakin berkembang, hal ini didukung berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik yang menyatakan bahwa sektor jasa transportasi pada kuartal I 2023 tumbuh 15,93% (antaranews.com 2023). Sejalan dengan hal tersebut industri jasa transportasi juga dipandang penting dikarenakan memiliki fungsi sebagai penopang mobilitas masyarakat. Hal ini didukung oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menyatakan bahwa transportasi telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat (dephub.go.id, 2022) Maka, penting untuk terus memperhatikan kesinambungan dalam ketersediaan pelayanan jasa transportasi agar dapat memenuhi kebutuhan aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi secara berkelanjutan. Namun dibalik banyaknya kebutuhan masyarakat dengan jasa transportasi, tidak luput dari berbagai macam kendala yang ada. Salah satunya adalah dalam persaingan yang semakin ketat.

Dalam sebuah persaingan, perusahaan industri transportasi harus dapat meningkatkan daya saingnya dengan memiliki kualitas dari sumber daya manusia yang berkompeten. Hal ini didukung oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi SDM, menurutnya sangat penting untuk melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (dephub.go.id). Hal tersebut dikarenakan sumber daya manusia merupakan lini yang penting dalam sebuah perusahaan. Dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas maka perusahaan akan dengan mudah dalam mencapai tujuannya. Sebagai halnya yang diungkapkan oleh Ruyatnasih, et al. (2013) salah satu faktor penting dalam mewujudkan tujuan perusahaan adalah sumber daya manusia. Oleh karena itu demi menunjang sumber daya manusia yang berkualitas, perusahaan harus dapat meningkatkan pengawasan yang baik guna menciptakan disiplin kerja karyawan yang tinggi.

Menurut Hasibuan (2016) Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seorang karyawan dengan terkendali, gigih dengan berkepanjangan dan bekerja mengikuti aturan yang ada pada perusahaan serta tidak melanggar aturan yang sudah ada pada perusahaan. Menurut Rivai (2019), disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan oleh para manajer untuk berinteraksi dengan karyawan,

tujuannya adalah untuk merangsang mereka agar mau mengubah perilaku mereka dan juga meningkatkan kesadaran serta ketaatan terhadap aturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku. Sejalan dengan penjelasan ahli dampak yang akan ditimbulkan bila tidak adanya disiplin kerja akan menyebabkan karyawan melanggar peraturan, tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, terciptanya lingkungan yang tidak nyaman yang mengakibatkan rekan kerjanya tidak dapat mengoptimalkan kerjanya. Selain itu juga jika karyawan tidak disiplin maka akan merugikan tujuan dari perusahaan dan akan menimbulkan kerugian untuk perusahaan itu sendiri. Maka dari itu perusahaan harus meningkatkan disiplin kerja karyawan agar tujuan itu dapat terpenuhi sesuai dengan target perusahaan itu sendiri, pun menurut Robbins, A judge (2012) bahwa kontrol adalah proses pemantauan, perbandingan, dan perbaikan kinerja pekerjaan. Setiap manajer harus melakukan kontrol meskipun unit kerja mereka berjalan sesuai rencana, karena mereka tidak dapat benar-benar mengetahuinya kecuali mereka mengevaluasi aktivitas yang telah selesai dan membandingkan kinerja aktual dengan standar yang diinginkan. Kontrol yang efektif memastikan bahwa kegiatan diselesaikan dengan cara yang mengarah pada pencapaian tujuan. Apakah pengendalian itu efektif ditentukan oleh seberapa baik pengendalian itu membantu karyawan dan manajer

Dalam upaya meningkatkan disiplin kerja, salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah pengawasan dari atasan kepada karyawan. Menurut Siagian (2018), Pengawasan adalah usaha menyeluruh dalam mengamati pelaksanaan kegiatan operasional untuk memastikan bahwa semua kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh atasan terhadap pekerja dapat membuat seluruh kegiatan yang dilakukan oleh pekerja terpantau serta juga bisa tetap memastikan bahwa pekerjaan yang diberikan atasan dilakukan dengan baik dan sungguh-sungguh oleh karyawan. Oleh karena itu, jika pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan masih kurang baik, maka akan mengakibatkan disiplin kerja karyawan menurun.

Setelah melakukan pencarian, peneliti menemukan salah satu penelitian pendahulu yang diteliti oleh Jisiani (2018). Dalam penelitiannya terbukti bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan dari pengawasan terhadap

disiplin kerja. Maka dari itu, jika pengawasan diperhatikan maka disiplin kerja pegawai akan mengalami peningkatan.

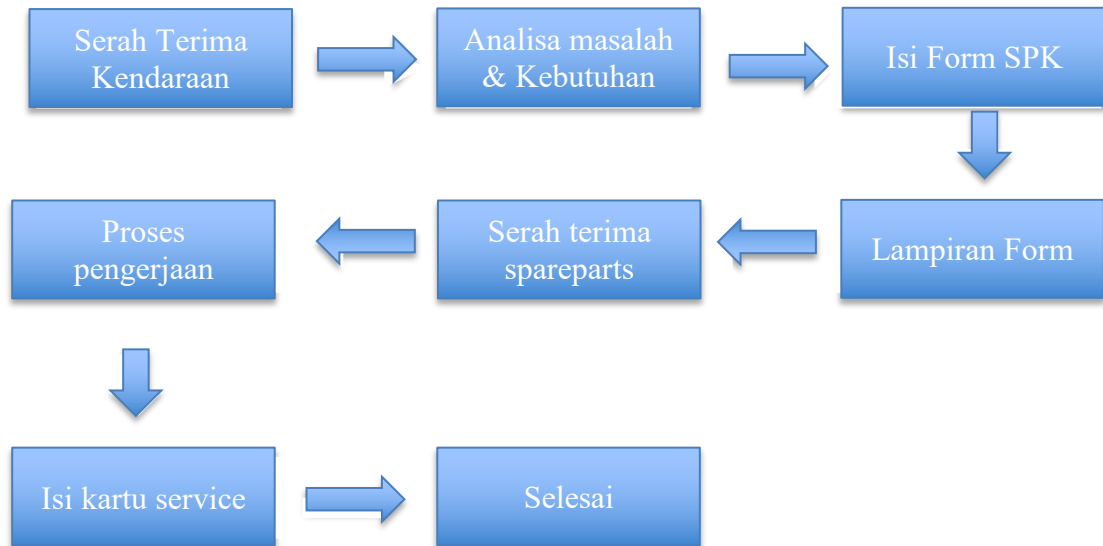
PT. Berlio Anugrah Putra merupakan salah satu Industri jasa Transportasi bus antar jemput karyawan. PT. Berlio Anugrah Putra berdiri pada tahun 2014, Perusahaan ini menyediakan jasa antar jemput karyawan untuk sebuah perusahaan yang memiliki banyak karyawan. Sistem bisnis yang digunakan di perusahaan ini adalah *Business to Business* (B2B). Perusahaan menerima permintaan unit bus untuk kebutuhan antar jemput karyawannya sesuai wilayah yang sudah ditentukan untuk mengantarkan karyawan kepada tempat kerjanya. Maka dari itu, proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengoperasionalkannya harus memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh pelanggan, baik unit kendaraan yang baik maupun *service* yang diberikan dalam melakukan antar jemput tepat waktu, serta memastikan keselamatan penumpang sampai tujuan. Oleh karena itu sangat penting untuk perusahaan dalam meningkatkan pengawasan untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan untuk menambah kelayakan pelanggan untuk menggunakan jasa transportasi dari perusahaan ini.

Pada pengamatan kali ini peneliti akan mengamati karyawan pada bidang mekanik. Berdasarkan masalah yang diketahui oleh peneliti dari hasil wawancara kepada *Head of Human Resource*, peneliti mendapatkan bahwa diduga karyawan pada bidang mekanik belum mengikuti SOP perusahaan. Salah satu SOP yang ada pada perusahaan adalah dengan mengikuti alur administrasi dalam permintaan barang yang dibutuhkan pada saat pengerjaannya. Berikut adalah alur administrasi pada perusahaan :



**Gambar 1.1**

**Flow Chart Divisi Mekanik**



Sumber : PT Berlio Anugrah Putra

Berdasarkan gambar di atas, permasalahan yang sering terjadi adalah karyawan sering kali melewati dan mengabaikan alur administrasi yang ada, karyawan selalu melewatkan alur isi form dan mengambil spareparts tanpa adanya SPK dengan langsung meminta barang pada bagian gudang. Selain itu berdasarkan wawancara dengan *human resource*, Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa diduga masih banyak karyawan yang tidak taat terhadap aturan waktu yang sudah ada dalam perusahaan. Hal tersebut didukung oleh data absensi yang diberikan oleh perusahaan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Absensi mekanik**

Bulan	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023
Terlambat	55	45	37
Sakit	39	2	10
Izin	22	33	19
Tanpa Keterangan	16	16	6

Sumber : PT Berlio Anugrah Putra

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2023, dapat dilihat bahwa dari jumlah 40 karyawan masih banyak karyawan yang melebihi batas absensi yang ditentukan oleh perusahaan. Dimana batas maksimal absensi setiap karyawan adalah 3x untuk sakit, izin dan untuk tanpa keterangan tidak diperbolehkan. Hal ini tentunya merugikan perusahaan, dikarenakan jika karyawan sering melebihi absensi maka akan mengganggu kegiatan yang ada pada perusahaan dan para pekerja akan mendapatkan sanksi berupa surat peringatan hingga demosi dan jika karyawan tetap melebihi absennya maka akan dikeluarkan. Selain itu peneliti berhasil mendapatkan data kecelakaan kerja sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data kecelakaan kerja**

Bulan	Total
Januari (2023)	6
Februari (2023)	7
Maret (2023)	6

Sumber: PT.Berlio Anugrah Putra

Berdasarkan tabel di atas adalah total kecelakaan kerja pada tahun 2023 yang telah diperoleh dari perusahaan. Pada saat penelitian melakukan wawancara kepada atasannya. Bahwa atasan memiliki standar kecelakaan kerja maksimal terjadinya hanya 1x dari perbulannya. Kecelakaan yang terjadi terluka akibat tidak memakai sarung tangan dan baju panjang yang di mana para pekerja terkena luka sobek di bagian tangan dan tertancap besi di bagian kaki dikarenakan para pekerja yang tidak memakai baju khusus mekanik pada saat prosesnya, banyak pekerja yang selalu mengabaikan baju khusus yang diberikan oleh perusahaan. Kejadian ini berdampak kepada ketepatan waktu *service* kendaraan juga berdampak kepada operasional lapangan dan juga menambah beban perusahaan dibagian pengerjaan kendaraan. Hal ini dapat dinyatakan bahwa masih kurangnya sikap disiplin kerja karyawan pada PT Berlio Anugrah Putra. Menurut Singodimedjo,

(2002) Disiplin adalah sikap yang menunjukkan kemauan dan kesediaan seseorang untuk mematuhi peraturan dan norma-norma yang berlaku di lingkungannya. Tingkat disiplin yang baik pada karyawan akan membantu mempercepat pencapaian tujuan perusahaan, sementara kurangnya disiplin dapat menjadi hambatan dan menghambat progres menuju tujuan perusahaan. Sejalan dengan masalah tersebut, hal ini diduga dikarenakan pengawasan yang dilakukan oleh atasan masih kurang baik, yang membuat karyawan hanya disiplin di hari itu saja. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana pengawasan selalu dilaksanakan pada hari dan waktu yang sama. Selain itu juga atasan jarang melakukan pengawasan langsung secara rutin. Jika permasalahan tersebut terjadi secara berkala, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Hal ini juga didukung oleh Terry (2016: 151), Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar. Jika tidak adanya pengawasan kerugian akan timbul pada bagian keuangan, terutama pada saat pencatatan pembelanjaan barang *spare parts* bus, dapat mengakibatkan pembengkakan biaya di perusahaan. Contoh barang yang tidak tercatat seperti Aki bus dan ban serep yang harga setiap dari barang tersebut yaitu berkisar di harga 1 – 2 jt. Dengan kerugian tersebut perusahaan akan menjadi sulit dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, karena jika perusahaan banyak mengeluarkan uang dalam jumlah yang cukup besar hanya untuk pembelian barang *spare parts*, yang mengakibatkan membludaknya dana dan perusahaan tidak dapat mengalokasikan dana untuk meningkatkan kualitas bus, sehingga dana yang ada dapat meningkatkan kepuasan pelanggan yang secara tidak langsung meningkatkan daya saing perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menarik judul “Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja karyawan Pada Bagian Mekanik Perusahaan PT. Berlio Anugerah Putra”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana pengawasan di PT. Berlio Anugerah Putra?
2. Bagaimana disiplin kerja karyawan di PT. Berlio Anugerah Putra?
3. Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan di perusahaan PT. Berlio Anugerah Putra?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengawasan oleh pimpinan PT. Berlio Anugerah Putra
2. Mengetahui disiplin kerja pada perusahaan PT. Berlio Anugerah Putra
3. Mengetahui pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan pada perusahaan PT. Berlio Anugerah Putra

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, terutama dalam proses pembelajaran dan memperluas wawasan dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap teori, baik dari konsep maupun praktek terhadap pengaruh pengawasan oleh pimpinan terhadap disiplin kerja PT. Berlio Anugerah Putra
2. Bagi perusahaan, dari hasil penelitian yang dilakukan mampu memberikan masukan atau informasi mengenai pengaruh pengawasan oleh pimpinan terhadap disiplin karyawan PT. Berlio Anugerah Putra
3. Bagi universitas, menjadikan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pengawasan oleh pimpinan terhadap disiplin kerja PT. Berlio Anugerah Putra

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Siagian (2005: 135}, Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dikehendaki. Dimensi Menurut Siagian (2005) pengukuran di dalam variabel pengawasan, yaitu:

1. Pengawasan Langsung
2. Pengawasan Tidak Langsung

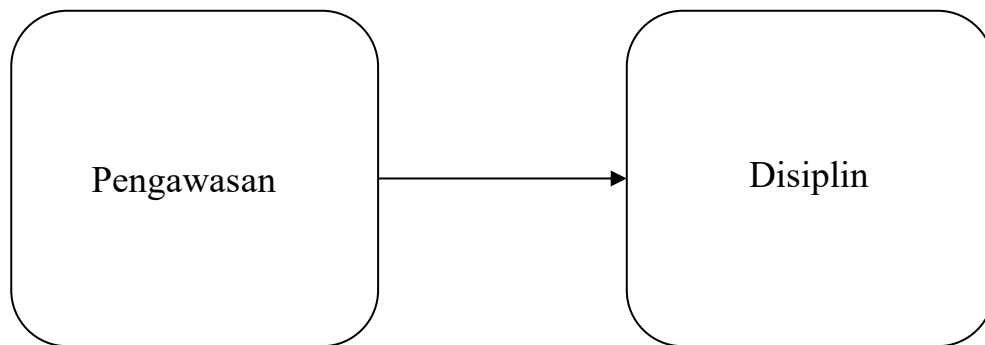
Seorang karyawan yang memiliki disiplin kerja yang baik yaitu dapat mematuhi aturan-aturan dan nilai secara terus menerus yang berada di perusahaan. Dalam menjaga kepentingan dan tujuan perusahaan dalam melakukan kegiatan selama bekerja, peran pimpinan melakukan pengawasan sangat dibutuhkan bagi karyawan.

Menurut Sinambela (2016) “Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus-menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan”. Menurut Sutrisno (2016) disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis. Dimensi disiplin kerja adalah sebagai berikut:

1. Taat terhadap aturan waktu
2. Taat terhadap peraturan perusahaan
3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa pengawasan mempengaruhi tingginya disiplin kerja. Hal tersebut didukung oleh peneliti pendahulu yaitu berit (2018) yang mengatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pengawasan dengan disiplin kerja pegawai. Maka dari itu peneliti membuat kerangka pemikiran untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan PT. Berlio Anugrah Putra. Berikut adalah skema kerangka pemikiran

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Penelitian**



Sumber : Hasil olah penulis

Berikut adalah rumusan hipotesis penelitian yang penulis susun berdasarkan kerangka yang telah dijelaskan sebelumnya:

H1: Pengawasan berpengaruh positif terhadap disiplin kerja karyawan PT.Berlio Anugrah Putra